

MAKNA PENDIDIKAN DALAM KONSEP MANUSIA NICOLAUS

DRIYARKARA



LEONARDUS ARVITO ELANG DEWANATA

1323022008

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kemajuan pengetahuan, saya menyetujui skripsi saya yang berjudul: **MAKNA PENDIDIKAN DALAM KONSEP MANUSIA NICOLAUS DRIYARKARA**, untuk ditampilkan dan dipublikasikan di Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya dan di internet, sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Desember 2025



Leonardus Arvito Elang Dewanata

1323022008

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.

6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 25 Desember 2025



Leonardus Arvito Elang Dewanata

1323022008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAKNA PENDIDIKAN DALAM KONSEP MANUSIA NICOLAUS
DRIYARKARA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

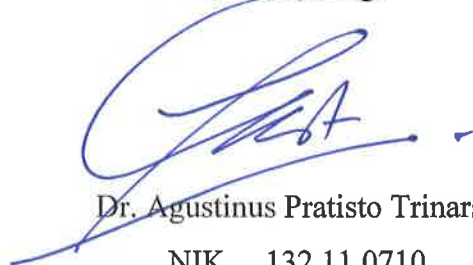
Oleh:

Leonardus Arvito Elang Dewanata

1323022008

Telah disetujui pada tanggal 22 Desember 2025 untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing,



Dr. Agustinus Pratisto Trinarso

NIK 132.11.0710

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
MAKNA PENDIDIKAN DALAM KONSEP MANUSIA NICOLAUS
DRIYARKARA

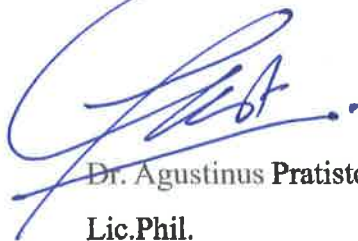
Disusun oleh:
Leonardus Arvito Elang Dewanata
1323022008

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 22 Desember 2025
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),

Penguji II (Sekretaris)

Penguji III (Anggota)



Dr. Agustinus Pratisto T
Lic.Phil.
NIK. 132.11.0710



Dr. Ramon Antonio Eguia.
Nadres
NIK. 9907147967



Untara Simon, M.Hum.
NIK. 132.15.0834

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 13 Januari 2026

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Pratisto T., Lic.Phil.
NIK. 132.11.0710

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kepada alam ciptaan-Nya atas terselesaikannya Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul, “Menemukan Makna Pendidikan Dalam Konsep Manusia Nicolaus Driyarkara”. Skripsi ini berangkat dari keprihatinan dan ketertarikan penulis tentang pendidikan dan tentang konsep manusia, terkhusus konsep manusia sebagai teman menurut Nicolaus Driyarkara. Dari kajian ini, penulis juga hendak memberikan relevansi terhadap pendidikan yang ada di Indonesia.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung atau berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang sudah menciptakan ruang dan waktu, serta memberikan kesempatan untuk hidup di dunia sehingga penulis bisa mengenyam pendidikan filsafat,
2. Dr. Agustinus Pratisto T., selaku Dekan Fakultas Filsafat yang selalu memberi semangat kepada penulis,
3. Dr. Ramon Antonio Eguia Nadres, selaku dosen pembimbing yang setia membimbing penulis dalam menulis skripsi,
4. Romo Ignatius Sadewo dan RD. Dwi Joko yang telah membiayai perkuliahan penulis,
5. Flaviana Nurtina Adiasari dan Ignatius Wiwid Ari Pristiwanto (Orang tua) yang sudah melahirkan penulis,

6. Ibu Jeni Utammi dan Bapak Heru yang menjadi teman dan pendukung penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi,
7. Seluruh teman-teman angkatan tahun 2022 yang menjadi teman seperjuangan dalam menulis skripsi,
8. Serta semua pihak terkait yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dari skripsi ini. Maka dari itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk mendalami tema yang penulis kerjakan.

Surabaya 3 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Metode Penelitian.....	11
a. Sumber Data	11
b. Metode Analisis Data	12
1.5. Tinjauan Pustaka	13
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG DRIYARKARA.....	20
2.1. Riwayat Hidup Nicolaus Driyarkara	20
2.1.1. Awal kehidupan dan Latar Belakang Keluarga.....	20
2.1.2. Pendidikan Driyarkara yang Penuh dengan Gejolak Eksistensial	21
2.1.3. Karya dan Penugasan Driyarkara yang Dekat dengan Pendidikan	26
2.1.4. Akhir Hidup Driyarkara.....	31
2.1.5. Tinjauan Lanjut dari Kehidupan Driyarkara	32

2.2.	Beberapa Karya Nicolaus Driyarkara.....	33
2.2.1.	Karya tentang Filsafat Pendidikan.....	33
2.2.2.	Karya tentang Filsafat Sosial.....	35
2.3.	Faktor yang Melatarbelakangi Pemikiran Driyarkara tentang Konsep Manusia	39
2.3.1.	Pemikiran Aristoteles	39
2.3.2.	Pemikiran Gabriel Marcel	40
2.3.3.	Pemikiran Heidegger	43
BAB III PENDIDIKAN BERDASARKAN PEMIKIRAN MANUSIA NICOLAUS DRIYARKARA		45
3.1.	<i>Homo Homini Socius</i>	45
3.1.1.	Fenomena Keberadaan Kota.....	46
3.1.2.	Sosialitas sebagai Sifat Eksistensial	47
3.1.3.	Intersubjektivitas.....	51
3.1.4.	Sosialitas Fenomenal dan Sosialitas Transendental.....	55
3.1.5.	Aku adalah Teman bagi Engkau.....	57
3.2.	Antropologi Manusia dalam <i>Homo Homini Socius</i>	60
3.2.1.	Kodrat Sosialitas.....	60
3.2.2.	Persona sebagai Subjek Otonom	61
3.3.	Epistemologi dalam Konsep Manusia sebagai Teman.....	62
3.3.1.	Perjumpaan Intersubjektif.....	62
3.3.2.	Kebudayaan sebagai Epistemologi Praktis: Proses <i>Membudaya</i>	63
3.4.	Filsafat Pendidikan Driyarkara.....	64

3.4.1.	Penampakan Pendidikan dan Tujuan Pendidikan...	64
3.4.2.	Penampakan Pendidikan dan Tujuan Pendidikan...	66
3.4.3.	Orang Tua sebagai Pendidik...	69
3.4.4.	Keterlibatan dalam Masyarakat dan Negara sebagai Penyelenggara Pendidikan...	71
3.4.5.	Keterlibatan Pendidikan dan Komunikasi, dan Otentisitas...	73
3.5.	Konsep <i>Homo Homini Socius</i> Driyarkara dalam Filsafat Pendidikan Nicolaus Driyarkara	75
3.6.	Aksiologi Filsafat Pendidikan Berdasarkan Konsep <i>Homo Homini Socius</i>	80
BAB IV PENUTUP.....		84
4.1.	Tinjauan Kritis	85
4.1.1.	Penanaman Ideologi dalam Pendidikan.....	85
4.1.2.	Tantangan Heterogenitas dalam Masyarakat Suatu Negara	86
4.1.3.	Keterbatasan Pemahaman tentang Peserta Didik	88
4.1.4.	Perbandingan Pendidikan Driyarkara dengan Pemikiran John Rawls dan Amartya Sen	89
4.2.	Logika Produksi dan <i>Internal Goods</i> Buku <i>What's Good of Education</i>	97
4.2.1.	Logika Produksi.....	99
4.2.2.	<i>Internal Goods</i>	100
4.2.3.	<i>Phronesis</i>	101

4.3.	Relevansi	102
4.3.1.	Pendidikan Tidak Melahirkan Manusia Instrumental: Pembebasan dalam Pendidikan	103
4.3.2.	Pendidikan Melahirkan Manusia Otentik.....	104
4.3.3.	Pendidikan Sesuai Nilai Pancasila dan Kebudayaan yang ada di Masing-Masing Daerah.....	106
4.3.4.	<i>Education for Sustainable Development</i> Sebagai Sarana Pembentukan Manusia Lokal dengan Kesadaran Global	107
4.3.5.	Perjumpaan Peserta Didik dan Pendidik dengan Dunia yang Dihadapi	109
4.3.6.	Pendidikan Melahirkan Manusia dengan Kesadaran Hidup Bersama	111
4.3.7.	Perkembangan Teknologi dan Pendidikan	113
4.4.	Kesimpulan.....	116
	DAFTAR PUSTAKA.....	124
	Sumber Utama.....	124
	Sumber Pendukung Utama.....	124
	Sumber-Sumber Lain.....	126

ABSTRAKSI

MENEMUKAN MAKNA PENDIDIKAN DALAM KONSEP MANUSIA

NICOLAUS DRIYARKARA

LEONARDUS ARVITO ELANG DEWANATA

1323022008

Skripsi ini berisi penelitian tentang pendidikan Nicolaus Driyarkara. Pokok dalam skripsi ini adalah penulis akan membahas konsep manusia Nicolaus Driyarkara dan filsafat pendidikan Driyarkara. Di dalam skripsi ini juga, penulis akan memberikan relevansi yang selaras dengan hasil penelitian. Dalam relevansi, penulis akan menggunakan pemikiran John Rawls, Amartya Sen, dll untuk memperkaya penelitian.

Manusia adalah makhluk hidup yang tidak hanya berkembang dari sisi biologis, tetapi juga sisi spiritual. Hal ini tampak ketika penulis membandingkan manusia dengan makhluk hidup lainnya, seperti hewan dan tumbuhan. Hewan dan tumbuhan tidak dapat berimajinasi seperti manusia. Mereka tidak memiliki daya kreatif seperti manusia yang bisa merakit komputer, membuat alat pancing, dan membuat *video game*. Dari apa yang tampak ini, dapat diketahui bahwa ada sisi yang dimiliki manusia, tetapi tidak dimiliki oleh makhluk lainnya, yaitu kemudian penulis sebut dengan sisi spiritual/rohani/rasionalitas, yang intinya adalah sesuatu yang bukan biologis dan bersifat transenden (melampaui sisi materi atau biologis).

Dengan memiliki kemampuan memahami apa yang transenden ini, manusia dapat mengalami apa yang dinamakan pendidikan, sehingga manusia bisa dibimbing untuk melatih kemampuan kemampuannya. Sebagai contoh, manusia dapat belajar tentang matematika, berefleksi, berimajinasi, dan berpikir tentang masa depan, sekaligus ia juga dapat dilatih untuk memiliki kemampuan fisik yang kuat. Melalui kemampuan manusia untuk berkembang, manusia dimungkinkan untuk menjadi lebih unggul dibanding dengan dirinya yang sebelumnya.

Dalam proses pengembangan diri seorang manusia, manusia tentu tidak berkembang dengan mengandalkan individualitasnya saja. Dalam situasi konkret di dunia, manusia ada bersama manusia lainnya. Seorang manusia tentu dilahirkan dalam suatu kondisi tertentu, sehingga ia juga dibentuk, dididik, dan dilatih berdasarkan kondisi yang ada di sekitarnya. Sebagai contoh, seorang yang dilahirkan di suku Jawa biasanya dibiasakan untuk memberikan sesuatu dengan tangan kanan, untuk menunjukkan etiket kesopanan.

Oleh sebab itu, pendidikan juga tidak bisa dilepaskan oleh apa yang ada di sekitarnya, termasuk realitas hidup bersama antar manusia. Dalam penelitian ini, penulis hendak mencari tahu apa itu pendidikan dan tujuan pendidikan, berdasarkan kenyataan relasi hidup bersama antar manusia. Penulis hendak menggunakan pemikiran Driyarkara yang menekankan sisi persona, relasi “aku – engkau”, teman, dan pendidikan.

Selain menggunakan pemikiran Driyarkara, penulis juga akan menggunakan sumber-sumber lain, sebagai pembanding dengan pemikiran Driyarkara, serta sebagai acuan untuk merelevankan pemikiran Driyarkara ke zaman sekarang. Dengan demikian, penulis hendak mencari tahu, apa makna pendidikan Driyarkara, yang menekankan sisi persona dan relasi manusia, serta bagaimana pemikiran itu direlevansikan di persoalan pendidikan zaman ini. Hasil makna pendidikan berdasarkan konsep manusia sebagai teman adalah: 1) Pendidikan harus memandang manusia sebagai teman, 2) pendidikan mengarah kepada pembentukan persona yang otentik, 3) pendidikan memerlukan kesatuan.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Penulis akan menggunakan hermeneutika yang di dalamnya memiliki unsur intepretasi dan holistika. Selain itu, metode historis-faktual digunakan oleh penulis untuk melihat sejarah atau riwayat hidup Nicolaus Driyarkara dan pemikiran yang mempengaruhi Nicolaus Driyarkara. Selain itu, penulis juga akan menggunakan metode deskripsi untuk memberikan penjelasan berupa narasi.

Kata kunci: Driyarkara, pendidikan, sosialitas, Joseph Dunne, *humanisasi*, *hominisasi*, *homo homini socius*.

ABSTRACT

THE MEANING OF EDUCATION IN NICOLAUS DRIYARKARA'S CONCEPT OF HUMANITY

LEONARDUS ARVITO ELANG DEWANATA

1323022008

This thesis contains research on Nicolaus Driyarkara's education. The author will primarily discuss Nicolaus Driyarkara's concept of the human and his philosophy of education. In this thesis, the author will also provide relevant insights that align with the research findings. In this relevance, the author will use the thoughts of John Rawls, Amartya Sen, and others to enrich the research.

Humans are living creatures that develop not only biologically but also spiritually. This is evident when the author compares humans to other living creatures, such as animals and plants. Animals and plants cannot imagine like humans. They lack the creative power of humans, who can assemble computers, make fishing rods, and create video games. From this, it can be seen that there is a side that humans possess that other creatures do not, which the author calls the spiritual/spiritual/rational side, which is essentially something that is non-biological and transcendent (beyond the material or biological side).

By possessing the ability to understand the transcendent, humans can experience what is called education, so that they can be guided to develop their abilities. For example, humans can learn mathematics, reflect, imagine, and think about the future, while also being trained to develop strong physical abilities. Through this capacity for human development, humans are able to become superior to their previous selves.

In the process of human self-development, humans certainly do not develop solely by relying on their individuality. In concrete situations in the world, humans exist alongside other humans. A human being is naturally born into a specific situation, so they are also shaped, educated, and trained based on the conditions surrounding them. For example, a person born in the Javanese ethnic group is usually accustomed to giving something with the right hand, as a sign of polite etiquette.

Therefore, education cannot be separated from its surroundings, including the reality of living together among humans. In this study, the author seeks to explore what education is and its purpose, based on the reality of relationships between humans. The author uses Driyarkara's thinking, which emphasizes the personal, "I-you" relationships, friendships, and education.

In addition to using Driyarkara's thought, the author will also utilize other sources for comparison and as a reference to make Driyarkara's thought relevant

to the present day. Thus, the author seeks to explore the meaning of Driyarkara's education, which emphasizes the person and human relationships, and how this thinking is relevant to contemporary educational issues. The results of the meaning of education based on the concept of humans as friends are: 1) Education must view humans as friends, 2) education leads to the formation of authentic personalities, and 3) education requires unity.

This thesis is a qualitative research. The author will employ hermeneutics, which includes elements of interpretation and holistic approach. Furthermore, the author will employ a historical-factual method to examine the history or life story of Nicolaus Driyarkara and the thoughts that influenced him. Furthermore, the author will employ descriptive methods to provide narrative explanations.

Keywords: Driyarkara, education, sociality, Joseph Dunne, humanization, hominization, *homo homini socius*.